

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA
YOGYAKARTA DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

JESSICA SIAGIAN

12180393

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Siagian
NIM : 12180393
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH DI KOTA
YOGYAKARTA DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 03 November 2022

Yang menyatakan



(Jessica Siagian)
NIM.12180393

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI ”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

JESSICA SIAGIAN

12180393

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

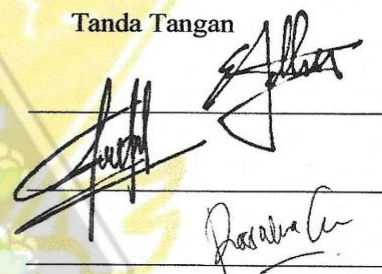
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 25 Oktober 2022

Nama Dosen

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Dosen Penguji)
2. Dielanova Wynni Yuanita, S.E., M.Sc., BKP
(Dosen Penguji)
3. Rossalina Christanti, S.E., M.Acc
(Ketua Tim Penguji dan Dosen Pembimbing)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 02 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI
KOTA YOGYAKARTA DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2022


C33AKX060879929
**METERAI
TEMPEL**

(JESSICA SIAGIAN)

(12180393)

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi dan Budaya Organisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Yogyakarta dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih-Nya yang tidak pernah pudar dalam kehidupan penulis dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi dapat selesai dengan baik.
2. Kedua orang tua (Ir. Maningar Siagian dan Hertiana Marbun), Abang (dr. Johan Iswara Siagian) dan Kakak (Henny Puspita Siagian, S. Farm., Apt dan Melina Yunita Siagian, A.Md. Akun) serta Abang Ipar (Henry Purba, S.E dan Joice Swie Shantro Hutabarat, S.S.T) yang selalu memberikan doa, dukungan, fasilitas, kasih sayang dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kiranya Tuhan Yesus selalu menyertai dan melindungi mereka.
3. Bapak Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.SI selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

4. Ibu Christine Dewi, S.E., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
5. Ibu Rossalina Christanti, S.E., M. Acc selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Penguji.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman hidup selama perkuliahan.
8. Sanjaya Agustinus Sinaga yang selalu menemani, menyemagati serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
9. Sahabat-sahabat terbaik (Wulan, Stevi, Diori dan Grace) yang selalu ada disaat penulis suka dan duka, selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Terima Kasih buat kalian dan sukses untuk kita semuanya.
10. Teman-teman seperjuangan bimbingan (Grace, Ria, Alesya) yang selalu mengingatkan pengerjaan skripsi, saling membantu, saling menyemagati satu sama lain hingga penulisan skripsi selesai. Terimakasih atas kebersamaan kalian selama bimbingan dan sukses untuk kita semuanya.
11. Teman-teman “Anak Club Pagi”
12. Semua pihak yang telah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang telah kalian berikan pada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan jauh dari sempurna. Oleh karena

itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun guna untuk menyempurnakan penelitian dengan serupa dikemudian hari. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 14 Oktober 2022



Jessica Siagian



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kontribusi Penelitian	9
1.5. Batasan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. LANDASAN TEORI.....	11
2.1.1. <i>Stakeholder Theory</i>	11
2.1.2. <i>Behavior Theory</i>	12
2.1.3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	14
2.1.4. Akuntansi	16
2.1.5. Penggunaan Informasi Akuntansi	21
2.1.6. Pengetahuan akuntansi.....	24
2.1.7. Pelatihan Akuntansi	26
2.1.8. Budaya Organisasi	27
2.1.9. Ketidakpastian Lingkungan	28
2.2. PENGEMBANGAN HIPOTESIS	29
2.2.1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	29

2.2.2.	Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	30
2.2.3.	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	31
2.2.4.	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi	32
2.3.	KERANGKA KONSEPTUAL.....	34
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1.	Data dan Sumber.....	35
3.2.	Definisi Variabel dan Pengukurannya	36
3.2.1.	Variabel Terikat (Dependent Variable)	36
3.2.2.	Variabel Bebas (Independent Variable).....	37
3.2.3.	Variabel Moderasi.....	39
3.2.4.	Pengukuran Variabel.....	40
3.3.	Desain Penelitian	40
3.4.	Prosedur Analisis Data.....	42
3.4.1.	Analisis Statistik Deskriptif	42
3.5.	Uji Kualitas Data	42
3.5.1.	Uji Validitas	42
3.5.2.	Uji Reliabilitas	43
3.6.	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.1.	Uji Normalitas	43
3.6.2.	Uji Multikolinearitas	43
3.6.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.7.	Uji Hipotesis	44
3.7.1.	Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.7.2.	Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	45
3.7.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
3.7.4.	Uji F	46
3.7.5.	Uji T	46
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....		47
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	47
4.1.1.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48

4.1.2.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	49
4.1.3.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	50
4.1.4.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Omset Usaha	51
4.2.	Hasil Analisis Data	52
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif	52
4.3.	Uji Kualitas Data.....	54
4.3.1.	Uji Validitas	54
4.3.2.	Uji Realibilitas	55
4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	56
4.4.1.	Uji Normalitas.....	56
4.4.2.	Uji Multikolonieritas.....	56
4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.5.	Uji Hipotesis	58
4.5.1.	Hasil Uji Hipotesis tanpa Variabel Moderasi.....	58
4.5.2.	Uji t	59
4.5.3.	Hasil Uji Model Fit (F)	60
4.5.4.	Koefisien Determinasi (R^2).....	61
4.5.5.	Hasil Uji Hipotesis dengan Variabel Moderasi.....	61
4.5.6.	Uji t	64
4.5.7.	Hasil Uji Model Fit (F)	64
4.5.8.	Koefisien Determinasi (R^2).....	65
4.6.	Pembahasan	65
4.6.1.	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	65
4.6.2.	Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	67
4.6.3.	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	69
4.6.4.	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		74
5.1.	Kesimpulan	74
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	76

5.3. Saran 76
DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN..... 80



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah UMKM Berdasarkan Wilayah DIY 2021-2022	5
Tabel 3 1	Pengukuran Variabel (Skala Likert)	40
Tabel 4. 1	DISTRIBUSI SAMPEL.....	47
Tabel 4. 2	KLASIFIKASI RESP BERDASARKAN JENIS KELAMIN.....	48
Tabel 4. 3	KLASIFIKASI RESP BERDASARKAN USIA	49
Tabel 4. 4	KLASIFIKASI RESP BERDASARKAN LAMA USAHA.....	50
Tabel 4. 5	KLASIFIKASI RESP BERDASARKAN OMSET USAHA	51
Tabel 4. 6	STATISTIK DESKRIPTIF.....	52
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4. 8	Hasil Uji Realibilitas	55
Tabel 4. 9	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 10	Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel 4. 11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 12	Hasil Uji Hipotesis Tanpa Variabel Moderasi (Persamaan 1)	58
Tabel 4. 13	Hasil Uji t.....	59
Tabel 4. 14	Hasil Uji Model Fit (F)	60
Tabel 4. 15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
Tabel 4. 16	Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) (Persamaan 2)	61
Tabel 4. 17	Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) (Persamaan 3)	62
Tabel 4. 18	Hasil Uji Model F	64
Tabel 4. 19	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65

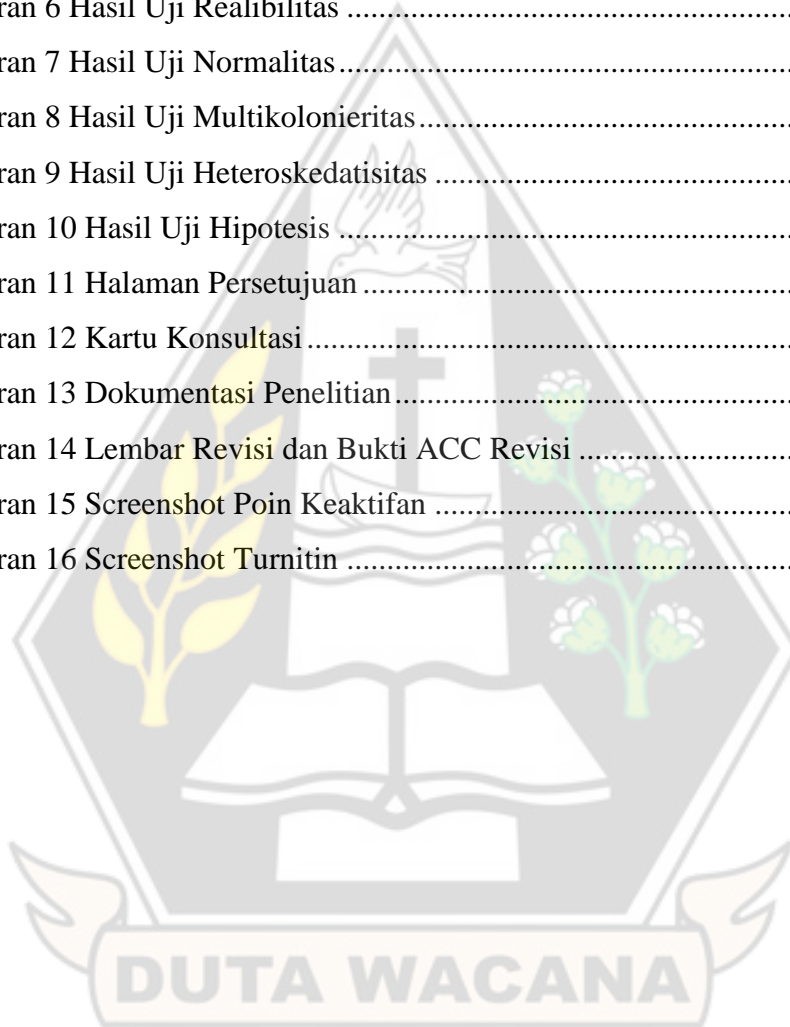
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia (2015-2019)	2
Gambar 2 1 Kerangka Penelitian	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	80
Lampiran 2 Data Responden.....	87
Lampiran 3 Jawaban Responden.....	92
Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	117
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	117
Lampiran 6 Hasil Uji Realibilitas	124
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	126
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolonieritas	127
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedatisitas	127
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis	128
Lampiran 11 Halaman Persetujuan	132
Lampiran 12 Kartu Konsultasi	133
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	135
Lampiran 14 Lembar Revisi dan Bukti ACC Revisi	137
Lampiran 15 Screenshot Poin Keaktifan	138
Lampiran 16 Screenshot Turnitin	138



**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA
YOGYAKARTA DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Jessica Siagian
12180393**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Email jessicasiagian77@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang beroperasi di Kota Yogyakarta yang berjumlah 32.440 UMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dengan cara menyebarkan kuesioner. Metode penelitian yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah 120 UMKM, tetapi hanya 115 (96%) yang dapat diolah. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi menggunakan perangkat lunak pengolahan data statistik SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak dapat memoderasi pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Budaya Organisasi, Ketidakpastian Lingkungan dan Penggunaan Informasi Akuntansi.

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, ACCOUNTING TRAINING, AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION MICRO TO MEDIUM ENTERPRISES IN YOGYAKARTA CITY WITH ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY AS MODERATING VARIABLE

**Jessica Siagian
12180393**

*Departement Accounting, Faculty of Business
Duta Wacana Christian University
Email jessicasiagian77@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of owner's accounting knowledge, accounting training, and organizational culture on the use of accounting information at MSMEs with environmental uncertainty as a moderating variable. This research uses quantitative methods. The population in this study were all MSMEs operating in the city of Yogyakarta, amounting to 32,440 MSMEs. The data used in this study are primary data, with questionnaires as a tool. The method used for sample selection is purposive sampling. The research sample is 120 MSMEs. But only 115 (96%) the questionnaire could be processed. Next, data analysis techniques used in this study are multiple linear regression analysis and moderation regression analysis using statistical data processing software SPSS 25. The results showed that owner's accounting knowledge, accounting training, and organizational culture had a significant effect on the use of accounting information at MSMEs. Moderate regression analysis shows, environmental uncertainty does not moderate the owner's accounting knowledge, accounting training, and company culture the use of accounting information.

Keywords: Owner Accounting Knowledge, Accounting Training, Organizational Culture, Environmental Uncertainty and use of Accounting Information.

BAB I

PENDAHULUAN

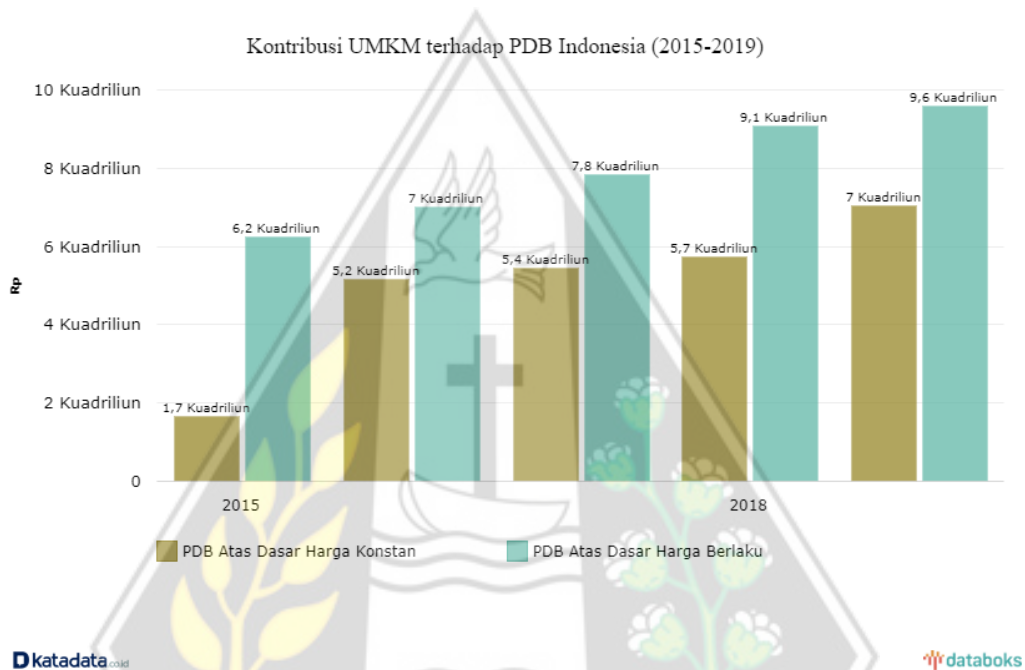
1.1. Latar Belakang

Industri besar sering dilihat sebagai landasan pertumbuhan ekonomi. Faktanya, perusahaan atau industri yang besar bukanlah penyebab pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Industri besar biasanya membutuhkan tenaga kerja terampil dalam jumlah sedikit, sehingga tidak mampu mengatasi masalah pengangguran yang disebabkan oleh tingginya proporsi tenaga kerja tidak terampil. UMKM dianggap sebagai instrumen penciptaan lapangan kerja, pemberantasan ketimpangan melalui struktur kepemilikan usaha yang beragam, pendorong kemajuan pembangunan daerah dan desa (Febriyanti, 2017). Oleh karena itu, dengan adanya keberadaan UMKM merupakan penyebab kemajuan ekonomi. Berdasarkan hasil Badan Pusat Statistik yang tercatat pada laman (www.bps.go.id), melaporkan kuantitas pengangguran di Indonesia terjadi sebuah penurunan pada bulan Februari 2022 sebesar 5,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 6,26%. Terjadinya penurunan ini, sekitar 350.000 tenaga kerja.

UMKM memegang peranan yang penting serta strategis pada kemajuan pembangunan ekonomi di Indonesia. Adanya keberadaan UMKM yang cukup mayoritas dapat mendasari jumlah industri yang besar pada setiap sektor ekonomi. UMKM merupakan tulang punggung bagi perekonomian, bahkan disaat perusahaan-perusahaan besar tumbang. UMKM telah mampu menjadi tolak ukur aktivitas ekonomi masyarakat, Kondisi inilah yang menjadi hal positif dan solusi guna untuk memperbaiki perekonomian

nasional. UMKM telah mendukung pendapatan rumah tangga sekaligus membantu pemerintah dalam membentuk unit kerja dan lapangan kerja baru. Berikut ini merupakan grafik peningkatan kontribusi UMKM terhadap Indonesia.

Gambar 1 1 Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia (2015-2019)



(Sumber: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, 2021)

Berdasarkan grafik tersebut yang didapatkan dari publikasi databoks, terbukti bahwa UMKM secara konsisten berkontribusi terhadap PDB Indonesia setiap tahunnya yang tercatat pada laman (databoks.katadata.co.id). Berdasarkan harga konstan Rp 7.034,1 triliun, kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia tahun 2019 meningkat sebesar 22,9% dari tahun 2018. Namun, berdasarkan harga dasar saat ini UMKM memberikan kontribusi Rp 9.580,5 triliun terhadap PDB, sehingga dapat dilihat harga dasar meningkat sebesar 5,7% dari tahun 2018. UMKM juga membantu 119,6 juta unit usaha

Indonesia atau menyerap 96,92% tenaga kerja dalam penyerapan di tahun 2019. Berdasarkan hal ini, penyerapan tenaga kerja mengalami peningkatan 117 juta atau 2,21% dari tahun 2018.

Sulitnya mengakses sumber-sumber ekonomi yang tersedia, para pelaku UMKM sering mengalami kendala dalam membangun usahanya di bidang manajemen, produksi, pemasaran, hukum, dan keuangan. (Tanjung, 2017). Mengembangkan dan memperluas kapasitas UMKM untuk menjadi perusahaan yang berdaya dan mandiri merupakan salah satu tujuan pemberdayaan, menurut UU No. 20 Tahun 2008 yang memuat tujuan pemberdayaan UMKM. Hal ini yang seharusnya diperhatikan para pelaku UMKM, salah satunya dalam masalah keuangan. Salah satu sumber pendanaan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha berasal dari kredit. Berdasarkan statistik perbankan, yang disediakan di situs (databoks.katadata.co.id), rasio kredit bermasalah atau yang dikenal dengan NPL meningkat dari tahun ke tahun. Pada Januari 2022 mencapai 3,1% dari total nilai kredit yang jumlahnya Rp 5,71 kuadriliun. Kemudian, rasio ini naik 3% dari bulan sebelumnya. Berdasarkan kenaikan persentase kredit bermasalah, UMKM menampilkan bahwa mereka mempunyai permasalahan di bidang keuangan. Penyebab kenaikan persentase NPL dikarenakan laporan keuangan dan catatan yang dimiliki UMKM yang masih buruk, sehingga akan menyulitkan UMKM untuk mendapatkan modal dari kredit usaha tersebut. Hal ini lah yang menyulitkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan dana pinjaman dari bank, bila semakin tinggi persentase kredit bermasalah akan membuat bank lebih memperketat seleksi UMKM.

Agar tercapainya pengambilan keputusan dengan segera terhadap lini organisasi, proses pengambilan keputusan dibantu oleh penggunaan informasi akuntansi (Puspitawati & Anggadini, 2014). Akuntansi merupakan alat yang digunakan sebagai sarana pendukung UMKM dalam melakukan proses pengelolaan keuangan (Sandrayati, Masnila & Sari, 2016). Dikalangan UMKM saat ini dalam pengambilan keputusan, masih banyak ditemukan bahwa UMKM tidak memakai informasi akuntansi. Sedangkan salah satu dasar dan hal yang penting dalam pengambilan keputusan, pengembangan pasar, penetapan harga, dll adalah menggunakan informasi akuntansi. Oleh karena itu, masih banyak ditemukan bahwa para pelaku UMKM merasa direpoti bila menggunakan informasi akuntansi, dikarenakan mereka hanya fokus bagaimana cara agar mendapatkan laba yang besar.

Laporan keuangan adalah dokumen yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan para *stakeholder* yang dimana memberikan ringkasan situasi keuangan berdasarkan hasil proses akuntansi selama periode waktu tertentu (Suteja, 2018). Dikarenakan dengan adanya prospek UMKM yang cukup baik, kenyataannya masih banyak ditemukan UMKM tidak melanjutkan produksinya. UMKM dari awal menjalankan usaha masih banyak belum dapat memperhitungkan keuntungan dan biaya yang cukup jelas. Ada beberapa hal yang memungkinkan terjadinya permasalahan tersebut. Pertama, belum melakukan pengelolaan pelaporan keuangan yang baik. Kedua, mereka tidak mampu memuat laporan keuangan yang sudah sesuai berdasarkan standar akuntansi. Ketiga, mereka tidak terbiasa menghasilkan laporan keuangan yang memberikan laporan tentang kegiatan

bisnis dan posisi keuangan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM hanya mencatat pendapatan, pengeluaran, kuantitas barang yang mereka beli maupun jual, serta kuantitas piutang bahkan kewajiban.

Kota Yogyakarta yang banyak memiliki bisnis UMKM yang terus berkembang terkenal sebagai kota pelajar, kota penuh budaya, dan kota sektor pariwisata. Sektor UMKM yang ada di seluruh cabang Kota Yogyakarta ini merupakan sebuah roda perekonomian masyarakat yogyakarta. Tahun 2022, berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM DIY sebanyak 322.189 UMKM yang bergerak dari seluruh sektor usaha. Tabel di bawah ini menunjukkan persebaran UMKM secara keseluruhan di Provinsi DIY, yaitu:

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM Berdasarkan Wilayah DIY 2021-2022

No.	Sebaran UMKM	JUMLAH UMKM	
		2021	2022
1	Kabupaten Bantul	86.675	86.679
2	Kabupaten Gunungkidul	53.855	53.855
3	Kabupaten Kulon Progo	35.916	35.916
4	Kabupaten Sleman	113.299	113.299
5	Kota Yogyakarta	32.440	32.440
	Jumlah UMKM	322.185	322.189

(Sumber: Dinas Koperasi dan UKM DIY, 2022)

Berdasarkan data tersebut yang didapatkan dari publikasi Bappeda, jumlah UMKM di Kota Yogyakarta tahun 2022 berada di posisi yang paling rendah dengan jumlah 32.440 UMKM yang tercatat pada laman (<http://bappeda.jogjaprovo.go.id>). Terbukti, populasi UMKM Yogyakarta menjadi sorotan. Di Kota Yogyakarta tidak banyak usaha yang berjalan yang diakibatkan oleh keberadaan UMKM yang baru sehingga mengakibatkan turunnya jumlah UMKM. Masalah ini dapat muncul dari pelaporan keuangan

yang buruk, yang menghambat perkembangan UMKM. Menjalankan sebuah usaha dapat dipengaruhi secara negatif oleh pelaporan keuangan yang buruk. Satu diantaranya dengan mengajukan permohonan pinjaman usaha, yang digunakan dasar modal usaha yang memiliki tujuan menjalankan roda usaha.

Penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan budaya organisasi yang diduga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Alasan peneliti memakai variabel tersebut dikarenakan temuan sebelumnya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi sangat dominan mempengaruhi pelatihan akuntansi, sedangkan budaya organisasi masih minim diteliti dalam mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal lainnya, budaya organisasi yang dimiliki setiap usaha itu berbeda-beda. Seorang pemilik/manajer memiliki cara masing-masing untuk mencapai tujuan usaha mereka. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menggali seberapa dalam penerapan budaya organisasi dalam penggunaan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan. Sehingga peneliti ingin menggunakan variabel budaya organisasi pada penelitian ini. Keberhasilan perusahaan akan dipengaruhi oleh ketersediaan informasi akuntansi yang dapat dipercaya. Perilaku seseorang, metode kerja, dan motivasi terkait memakai informasi akuntansi semuanya dipengaruhi oleh budaya organisasi yang dimiliki pemilik/manajer perusahaan. Selanjutnya dalam keberadaan organisasi sangat perlu melihat keadaan faktor-faktor lingkungannya, dikarenakan lingkungan sekitar dapat menciptakan ketidakpastian bagi pemilik/manajer. Prediksi perubahan lingkungan, dapat terjadi di masa depan yang nantinya menjadi sebuah tantangan dikarenakan

ketidakpastian lingkungan. Oleh karena itu, peneli memposisikan ketidakpastian lingkungan sebagai pemoderasi.

Penelitian terkait penggunaan informasi akuntansi, sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Menurut temuan Febrinda Rizky Ramadhani, dkk., (2018) menyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi, umur usaha, masa memimpin, pendidikan pemilik dan ekspektasi kinerja semuanya secara positif mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Sebaliknya dengan temuan Nanik Ernawati & Retno Tri Handayani (2022) yang menyimpulkan bahwa pendidikan pemilik mempunyai pengaruh dalam penggunaan informasi akuntansi, daripada pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi yang tidak memiliki pengaruh. Sedangkan Nur Setya Handayani, dkk., (2021) menyimpulkan penggunaan informasi akuntansi dapat dipengaruhi secara positif oleh jenjang pendidikan, pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan motivasi kerja.

Berdasarkan informasi latar belakang di atas dan dengan ditemukannya hasil peneliti yang berbeda dari akademisi lainnya, UMKM memiliki peran sangat besar dalam menggerakkan perekonomian. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, dan Budaya Organisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi”*.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yang didasarkan uraian diatas, adalah:

1. Apakah pengetahuan akuntansi pemilik/manajer UMKM memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
2. Apakah pelatihan akuntansi pemilik/manajer UMKM memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
3. Apakah budaya organisasi pemilik/manajer UMKM memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
4. Apakah ketidakpastian lingkungan dapat memoderasi hubungan pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan budaya organisasi pemilik/manajer UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang didasarkan uraian di atas, diantaranya:

1. Agar dapat melakukan pengujian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik/manajer UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Agar dapat melakukan pengujian mengenai pengaruh pelatihan akuntansi pemilik/manajer UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Agar dapat melakukan pengujian mengenai pengaruh budaya organisasi pemilik/manajer UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4. Agar melakukan pengujian mengenai hubungan pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan budaya organisasi pemilik/manajer UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan sebagai pemoderasi.

1.4. Kontribusi Penelitian

Beberapa kontribusi penelitian yang didapatkan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada seluruh UMKM di Kota Yogyakarta mengenai penggunaan informasi akuntansi, serta dapat mencapai kualitas dari penggunaan informasi akuntansi yang baik dan relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Mampu meningkatkan pengetahuan mengenai informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta terkhusus terkait pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan budaya organisasi serta ketidakpastian lingkungan sebagai pemoderasi.

b. Pemilik/Manajer UMKM

Agar dapat dijadikan landasan bagi pemilik/manajer untuk memuat sebuah kebijakan usaha, pengelolaan keuangan, dan keputusan dalam kelancaran dan keberhasilan usaha terkait penggunaan informasi akuntansi.

c. Peneliti selanjutnya

Agar dapat jadi sebuah referensi guna meningkatkan wawasan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dan sebagai pendorong bagi penelitian berikutnya.

1.5. Batasan Penelitian

Beberapa batasan yang ditemukan, diantaranya:

1. Responden yakni pemilik/manajer UMKM di Kota Yogyakarta.
2. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner yang dimana kuisisioner hanya disebarakan di Kota Yogyakarta.
3. Adanya kesibukan responden sehingga enggan untuk mengisi kuisisioner yang diberikan.
4. Adanya variabel bebas lainnya yang bisa juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, yang dimana belum diteliti pada kajian ini.



BAB V

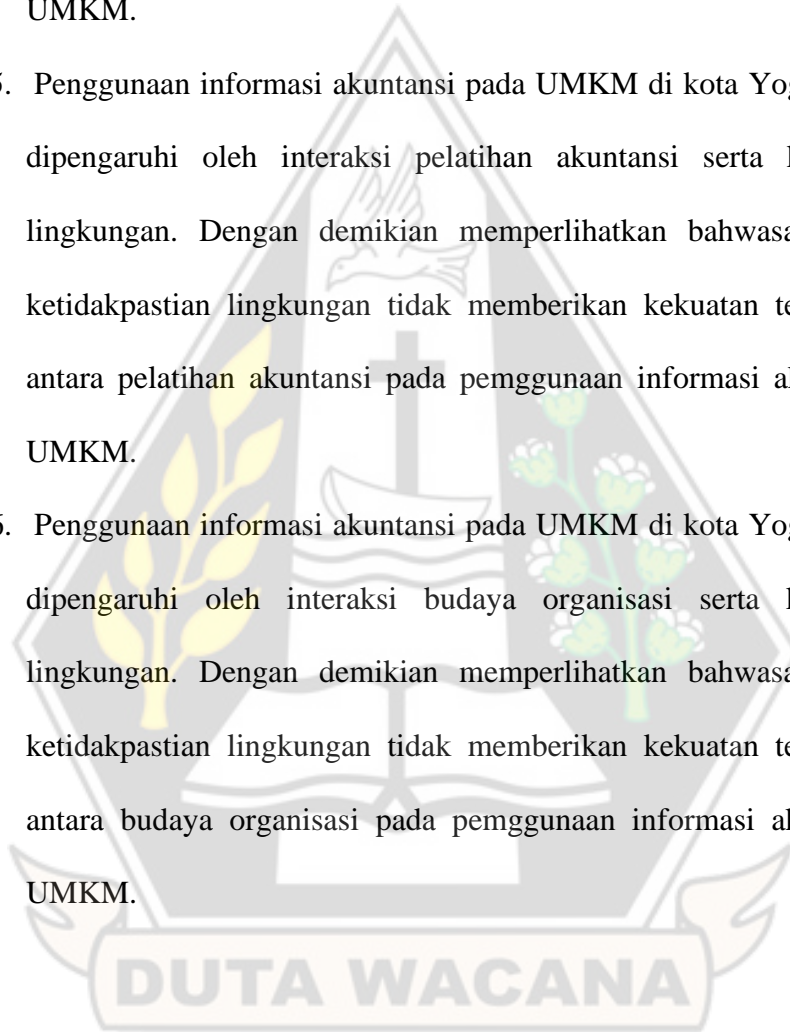
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dengan didasari oleh hasil analisis data, dengan demikian bisa disimpulkan sebagaimana dibawah ini.

1. Pengetahuan akuntansi memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta. Maka dari itu, pengetahuan pemilik/manajer untuk menggunakan informasi akuntansi akan ditingkatkan secara proporsional dengan pengetahuan akuntansi mereka.
2. Pelatihan akuntansi memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta. Maka dari itu, pelatihan yang pernah diikuti pemilik/manajer dalam menggunakan informasi akuntansi dapat memberikan kemampuan yang baik atau sesuai.
3. Budaya organisasi memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Yogyakarta. Maka dari itu, budaya organisasi mempengaruhi bagaimana karyawan berperilaku, bagaimana kinerja mereka, dan bagaimana pemilik termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi. Sehingga UMKM dengan budaya organisasi yang baik dan matang dapat menggunakan informasi akuntansi secara efektif.

4. Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Yogyakarta tidak dipengaruhi oleh interaksi pengetahuan akuntansi serta ketidakpastian lingkungan. Dengan demikian memperlihatkan bahwasannya adanya ketidakpastian lingkungan tidak memberikan kekuatan terhadap relasi antara pengetahuan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
5. Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Yogyakarta tidak dipengaruhi oleh interaksi pelatihan akuntansi serta ketidakpastian lingkungan. Dengan demikian memperlihatkan bahwasannya adanya ketidakpastian lingkungan tidak memberikan kekuatan terhadap relasi antara pelatihan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
6. Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Yogyakarta tidak dipengaruhi oleh interaksi budaya organisasi serta ketidakpastian lingkungan. Dengan demikian memperlihatkan bahwasannya adanya ketidakpastian lingkungan tidak memberikan kekuatan terhadap relasi antara budaya organisasi pada penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.



5.2. Keterbatasan Penelitian

Adanya ditemukan beberapa keterbatasan selama dilakukannya penelitian ini, yang nantinya dapat berdampak pada temuan ini. Diantaranya adalah:

1. Pada penelitian ini populasi hanya pemilik/manajer UMKM di kota yogyakarta, sehingga informasi data yang diterima hanya berdasarkan sudut pandang pemilik/manajer UMKM di kota yogyakarta.
2. Dikarenakan peneliti hanya mengambil variabel berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti belum dapat menjelaskan secara lengkap variabel lainnya mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
3. Penelitian ini, peneliti hanya mendapatkan informasi data melalui kuesioner. Dikarenakan ditemukan beberapa variabel pada penelitian ini seperti ketidakpastian lingkungan memerlukan informasi data yang lebih dalam, sehingga peneliti dapat mengeksplorasi permasalahan lebih padat dan jelas.

5.3. Saran

Dengan disadari oleh hasil penelitian serta beberapa hal yang membatasi peneliti, dengan demikian peneliti menyarankan beberapa hal dibawah ini:

1. Peneliti berikutnya menambah variabel lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini, sehingga bisa melihat dari sudut pandang lain terkait faktor apa saja mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Variabel lainnya seperti skala usaha, umur usaha, ekspetasi kinerja, tingkat pendidikan pemilik/manajer.
2. Peneliti selanjutnya menambah perolehan data melalui sebuah wawancara atau observasi kepada pemilik/manajer UMKM, dikarenakan ada

beberapa variabel penelitian ini seperti ketidakpastian lingkungan yang memerlukan informasi lebih lanjut yang nantinya dapat di eksplorasi permasalahannya lebih padat dan jelas.

3. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian di provinsi DIY dapat memperluas populasi yang digunakan, seperti di Kabupaten Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul.



DAFTAR PUSTAKA

- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang). *Journal of Economics and Business*, 4(2), 353–360. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.146>
- Dewi, M. K., & Restika, V. (2018). Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 02(03), 241–252. <https://doi.org/10.31575/jp.v2.i3.89>
- Djaddang, S. (2018). Peran Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Se-Jabodetabek dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), 144–155.
- Efriyenty, D. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA BATAM. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Ermawati, N., & Handayani, R. T. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1), 2579–9975. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>
- Ernawati, D. (n.d.). *PENGARUH KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Jember)*.
- Hudha, C. (2017). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIMODERASI KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN USAHA KECIL MENENGAH. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68–90.
- Jayani, Dwi Hadya (2021, Agustus 31). Kontribusi UMKM Terhadap Ekonomi Terus Meningkat. Databoks. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/>.
- Kusnandar, Viva Budy (2022, April 14). Kredit Bermasalah (NPL) Masih Tinggi Sampai Awal 2022. Databoks. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/>.
- Linawati, E., & Restuti, M. M. D. (2015). *PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) ATAS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI*. 2(1), 145–149.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30–42. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Naomi, M. E. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA TANGERANG*. 1–20.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN AKUNTANSI, UMUR USAHA DAN

SKALA USAHA PELAKU UMKM TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI KECAMATAN PURWOKERTO UTARA. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(3), 1–14.

- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73.
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). *PENGARUH PENDIDIKAN PEMILIK, MASA MEMIMPIN, UMUR PERUSAHAAN, PELATIHAN AKUNTANSI, DAN EKSPEKTASI KINERJA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI UKM DI KABUPATEN MALANG*. 3(1), 84–99.
- Riyadi, S., & Rismawandi. (2016). MOTIVASI, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 80–95.
- Setiawan, A. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DALAM MENGGUNAKAN INFORMASI AKUNTANSI. *Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis*, 2(1), 93–103. <http://www.kemenperin.go.id>
- Setyaningrum, D., Wiratno, A., & Sukirman. (n.d.). *PENGARUH PENDIDIKAN PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK, BUDAYA PERUSAHAAN, DAN UMUR USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS TERHADAP UKM YANG MENGHASILKAN PRODUK UNGGULAN DI KABUPATEN BANYUMAS)*. 529–543.
- Sitoresmi, L. D., & Fuad. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA KUB SIDO RUKUN SEMARANG). *JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20).
- Website BAPPEDA: Dataku – Master Data - Jumlah UMKM Berdasarkan Wilayah, <http://bappeda.jogjaprovo.go.id/>
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KABUPATEN Kuantan Singingi). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 21–30.